

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan observasi penelitian mengenai "PEMBERITAAN LARANGAN IMPOR PAKAIAN BEKAS DI MEDIA ONLINE (Analisis Wacana Kritis Van Dijk pada Kumparan.com dan MediaIndonesia.com)", penulis menyimpulkan hal-hal berikut:

- Kedua media, Kumparan.com dan MediaIndonesia.com berhasil memenuhi keseluruhan **dimensi teks** dengan struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro dalam penyajian berita. Perbedaan terletak pada fakta pendukung dan pemilihan kata yang digunakan sebagai penekanan. Kumparan.com menyampaikan berita dengan pembahasan mendalam mengenai konsekuensi larangan impor pakaian bekas dari segi ekonomi dan pengaruhnya terhadap industri tekstil, kemudian beritanya memperlihatkan kejelasan dengan pemilihan kata yang umum memudahkan pemahaman. Sementara itu MediaIndonesia.com menghadirkan pemberitaan yang kokoh dengan menjelaskan permasalahan dan solusi yang diusulkan oleh pemerintah untuk mendukung industri dalam negeri, kemudian beritanya singkat dan padat dengan memanfaatkan makna kata implisit guna memberikan kesan tegas
- Berdasarkan **analisis kognisi sosial** terhadap pemberitaan larangan impor pakaian bekas oleh Kumparan.com dan MediaIndonesia.com mengungkapkan perbedaan pendekatan dalam pembuatan berita. Skema person, diri, peran, dan peristiwa digunakan wartawan untuk membentuk pandangan dalam menyajikan informasi, Kumparan.com menonjolkan dukungan narasumber dan memberikan konteks mendalam sementara MediaIndonesia.com lebih fokus pada regulasi pemerintah sebagai solusi.
- Hasil penelitian pada **analisis konteks sosial**, melibatkan interaksi antara teks dan masyarakat. Wawancara dengan pelaku aktivitas "thriftling" serta observasi memberikan pemahaman mendalam tentang dampak teks berita larangan impor pakaian bekas di masyarakat, hal tersebut mencerminkan pengaruh teks berita pada sikap dan tindakan individu dalam konteks sosial.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas adapun saran-saran penelitian ini, antara lain:

1. Referensi buku mengenai analisis wacana kritis sulit ditemukan di berbagai toko buku, sehingga peneliti hanya mendapatkan referensi tiga buku dengan tahun terbit yang tergolong lama.
2. Pemerintah dapat mempertimbangkan kebijakan dengan mengajak dan membuka forum diskusi dengan masyarakat, khususnya pelaku usaha impor pakaian bekas. Sehingga didapatkan solusi terbaik untuk segala pihak terkait tanpa merugikan.
3. Dalam memberitakan tentang larangan impor pakaian bekas, penting untuk menyampaikan informasi dengan jelas dan seimbang. Sehingga menjadi informasi yang informatif, dan relevan bagi pembaca.

